



## ABSTRAK

SKRIPSI, April 2013

Dwi Wulandari  
Program Studi S-1 Fisioterapi,  
Fakultas Fisioterapi,  
Universitas Esa Unggul

### **PERBEDAAN DERAJAT KIFOSIS BERDASARKAN BERAT TAS RANSEL, UMUR, DAN JENIS KELAMIN PADA ANAK SMPN 191 JAKARTA BARAT**

Terdiri VI Bab, 105 Halaman, 7 Tabel, 30 Gambar, 3 skema, 2 Grafik, 11 Lampiran

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan derajat kifosis berdasarkan berat beban tas ransel, umur, dan jenis kelamin pada anak SMPN 191 Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan di SMPN 191 Jakarta Barat berlangsung pada Maret 2013. **Sampel** : Sampel terdiri dari 32 siswa dan dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Sampel diperiksa posturnya setelah itu diukur besarnya kurva kifosis dengan menggunakan Flexicurve method menggunakan alat pengukuran yaitu *flexible ruler* 60 cm. **Metode** : penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan survey non eksperiment. Desain penelitian menggunakan cross sectional bersifat deskriptif dimana exposure (penyebab) dan outcome (tampak) diteliti dalam suatu waktu. Pengolahan data dan analisa data menggunakan uji Anova dan uji T-test. **Hasil** : Dari hasil Uji T-test didapatkan hasil nilai  $p=0,130$  dimana ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan derajat kifosis berdasarkan berat tas ransel. Uji T-test didapatkan hasil nilai  $p=0.001$  dimana ( $p<0.05$ ) yang berarti ada perbedaan derajat kifosis berdasarkan jenis kelamin. Hasil Uji Anova didapatkan hasil nilai kategori "13-14" 1.09026 ( $p>0.05$ ), kategori "13-14" -1.51167 ( $p>0.05$ ), dan kategori "14-15" -2.60192 ( $p>0.05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan derajat kifosis berdasarkan umur. **Kesimpulan** : Meskipun tidak ada pengaruh penggunaan tas ransel terhadap derajat kifosis sebaiknya berat beban pemakaian tas ransel anak sekolah harus dibatasi untuk mengurangi resiko masalah pada tulang belakang.

Kata Kunci : Kifosis, Tas ransel, Umur, Jenis kelamin